



### Selain DBD, Jogja Waspadai Leptospirosis

JOGJA-Selain Demam Berdarah Dengue (DBD), Kota Jogja menjadi endemis penyakit leptospirosis dan chikungunya.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat dari Januari hingga Oktober tahun ini ada 785 kasus chikungunya dan 24 kasus leptospirosis.

"Dua penderita leptospirosis meninggal dunia," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, di Balaikota Jogja, Senin (4/11).

Endang mengungkapkan kedua orang yang meninggal tersebut ditemukan saat menjalani perawatan di RS Jogja dan Puskesmas Mantrijeron. Menurutnya, jumlah kasus leptospirosis menurun di-

bandingkan tahun sebelumnya.

Kasus leptospirosis tertinggi dalam tiga tahun terakhir tercatat pada 2011 ada 400 orang. Sedangkan 2012 hingga November ada 200 kasus.

Adapun Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Jogja Citraningsih mengungkapkan selain leptospirosis, Kota Jogja ternyata endemis Chikungunya.

Kendati begitu dari segi serangan, leptospirosis lebih berbahaya karena bisa berujung kematian. Namun demikian, Dinkes tak mau lengah untuk menghindarkan warga dari penyakit yang disebarkan oleh nyamuk itu. (jum)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005